

Niat Berperilaku Masyarakat dalam Menggunakan Vaksin Halal : Penerapan *Teori of Planned Behaviour*

Haifah Nabilatul Azizah¹, Purwanto², Ahmad Labib³, Achmad Nur Alfianto⁴

^{1,2,3,4}STAI Syubannul Wathon

haifahazizah16@gmail.com

ABSTRACT

Vaccines have an important influence in overcoming the covid-19 virus outbreak, the higher public doubts about the covid-19 vaccine can affect people's intentions to use the covid-19 vaccine. The purpose of this study is to find out how the Theory Planned of Behavior is applied in predicting people's behaviour to use the covid-19 vaccine with subjective norms focused on the media. This study collects data through an online survey by distributing questionnaires from Google Form. The sample was taken as many as 154 people of Magelang district aged 16-40 years had been selected based on purposive sampling technique. Data analysis using SEM-PLS. The results of this study show that of the three variables, namely attitudes, subjective norms and perceived behavior control, only the attitude variable has a significant influence on the intention to use the covid-19 vaccine.

Keywords: *Vaccines, Covid-19, Media, Theory of Planned Behavior*

ABSTRAK

Vaksin memiliki pengaruh penting dalam mengatasi wabah virus covid-19, semakin tinggi keraguan masyarakat terhadap vaksin covid-19 dapat mempengaruhi niat masyarakat menggunakan vaksin covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Teory Planned of Behaviour* jika diterapkan dalam memprediksi perilaku masyarakat untuk menggunakan vaksin covid-19 dengan norma subjektif berfokus pada media. Penelitian ini mengambil data melalui survei online dengan penyebaran kuesioner dari googleform. Sampel diambil sebanyak 154 masyarakat kabupaten magelang berusia 16-40 tahun telah dipilih berdasarkan tehnik purposive sampling. Analisis data menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan dari ketiga variabel yaitu sikap, norma subjektif dan Perceived Behaviour control, hanya variabel sikap yang memiliki pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan vaksin covid-19.

Kata Kunci : *vaksin, Covid-19, Media, Theory of Planned Behaviour*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease (COVID-19) pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei, China (Yuliana, 2020). Covid-19 telah menyebar dengan cepat diseluruh dunia, lebih dari 1,9 juta kematian pada januari 2021 (Chen et al., 2021). Berdasarkan data dari *World Health Oranization* (WHO) sudah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi yang meresahkan dunia pada tanggal 12 maret 2020 (Purba, 2021). Diperkirakan peningkatan jumlah kasus positif Covid-19 semakin meningkat setiap harinya (Syahrir et al., 2020). Data global menyatakan bahwa dari 216 negara telah terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 6.140.934 kasus dengan kematian sebanyak 373.546 orang, untuk data indonesia menunjukkan

kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 27.549 orang dari data global per 2 juni 2020 (Muhyiddin, 2020). Sedangkan di kabupaten Magelang menunjukkan telah terkonfirmasi positif covid-19 sebanyak 4.148 orang dengan 1.158 dalam penyembuhan, 2.884 sembuh dan 106 meninggal dunia (Yulianti, 2020).

Cepatnya persebaran kasus Covid-19 dan tingginya tingkat kematian disebabkan oleh banyak hal seperti belum menemukan obat maupun vaksin yang efektif dalam mengatasi virus ini (Yulianti, 2020). Dalam hal ini untuk mengurangi kematian akibat kasus covid-19, sesegera mungkin untuk dilakukan pembuatan vaksin (Kurniawandanarissy & Sutan, 2021). Demi membuktikan kehalalan vaksin covid-19 telah diatur dalam fatwa-fatwa DSN MUI, sebagaimana diungkapkan Majelis Ulama Indonesia (2021) bahwa terdapat fatwa DSN MUI Nomor : 02 tahun 2021 tentang produk vaksin covid-19 dari sinovac life sciences CO.LTD. China dan PT. Bio Farma (Persero) dan fatwa DSN MUI Nomor : 14 tahun 2021 tentang hukum penggunaan vaksin covid-19 produk astrazeneca, adanya fatwa-fatwa tersebut telah membuktikan tentang kehalalan vaksin. Adapun total sasaran pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sebanyak 795.580 orang (Ambarwati, 2021). Sedangkan data penggunaan vaksin di kabupaten magelang baru mencapai 45,91% dari sasaran 1.029.210 jiwa (Ramadhan, 2021).

Kendati pemerintah telah menyiapkan vaksin, namun belum semua masyarakat siap untuk di vakinasi. Menurut survei yang dilakukan oleh kementerian kesehatan, sekitar 65% masyarakat menyatakan bersedia menerima vaksin covid-19 sedangkan 27% masyarakat masih ragu dengan penggunaan vaksin Covid-19 dan 8% sisanya tidak mau di vaksinasi (ITAGI et al., 2020). Berbagai alasan muncul tentang kekhawatiran dari segi agama, politik atau bahkan sampai dengan alasan kesehatan, yang bisa menimbulkan penyakit sampai menyebabkan kematian pada korban yang telah melakukan vaksin (Aminondi, 2018).

Keragu-raguan vaksin semakin meningkat, sebagian disebabkan oleh penyebaran informasi yang salah tentang penggunaan vaksin covid-19 melalui platform media sosial (Aldy & Yulianti, 2011). Keadaan ini memicu kecemasan dari berbagai pihak sehingga masyarakat masih takut menggunakan vaksin covid-19 dengan banyaknya hal yang merugikan (ITAGI et al., 2020). Kondisi ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Fakhri (2020) menunjukkan tingkat keraguan masyarakat masih tinggi diperkuat oleh berita-berita miring terhadap vaksin covid-19. Akan tetapi sebagian platform media sosial banyak yang membagikan informasi vaksinasi serta penanggulangan dan pencegahan covid-19, didukung dengan sumber informasi yang lebih terpercaya dan akurat sehingga masyarakat bisa menerima program vaksinasi Covid-19 (Putri et al., 2021).

TINJAUAN LITERATUR

Theory of Planned Behaviour

Guna memahami perilaku masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Teori yang banyak digunakan dalam menganalisis perilaku adalah *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang merupakan

perluasan dari teori untuk dikembangkan oleh Shbein dan Ajzen pada tahun 1975 yaitu TRA (*Theory of Reasoned Action*) TPB merupakan teori yang paling umum digunakan untuk memprediksi perilaku (Kumar et al., 2017). Beberapa penelitian telah menggunakan TPB dalam memprediksi perilaku terhadap penggunaan produk halal. Penelitian yang dilakukan oleh Mohamed Omar et al. (2012) menggunakan TPB untuk menganalisa perilaku pembelian produk halal dan yang terbaru adalah penelitian yang dilakukan oleh Bukhari et al. (2020) juga menggunakan TPB dalam menganalisis niat menggunakan vaksin halal. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa TPB telah banyak digunakan untuk memprediksi perilaku produk halal, lebih spesifik vaksin halal.

Niat

Niat merupakan faktor motivasi yang mempengaruhi suatu perilaku seseorang, jadi niat pada dasarnya adalah indikator dari perilaku penggunaan yang sebenarnya (Ajzen, 2011). Secara garis besar dalam TPB perilaku seseorang terhadap objek perilaku dipengaruhi secara langsung oleh niat berperilaku. Model TPB menunjukkan perilaku seseorang timbul karena adanya kemauan untuk berperilaku sehingga teori tersebut menyebutkan bahwa niat seseorang dalam melakukan tindakan tertentu dipengaruhi oleh tiga variabel antara lain sikap terhadap perilaku tertentu, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan seseorang (Icek, 2019). Variabel-variabel tersebut mengarah pada pembentukan niat seseorang yang pada akhirnya terjadi pada tingkah laku, semakin kuat niat dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan dalam melakukan tindakan (Ajzen, 2011)

Sikap

Sikap merupakan bentuk evaluasi positif maupun negatif pada suatu objek dalam melakukan perilaku tertentu terhadap suatu tindakan (Ajzen, 1991). Sikap termasuk hal penting dalam membangkitkan niat menggunakan vaksin covid-19. Pada penelitian ini *attitude toward behaviour* mengarah pada sikap dalam menggunakan vaksin covid-19. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Guidry et al. (2021) menyatakan bahwa niat dipengaruhi oleh sikap positif terhadap kesediaan vaksin covid-19. Namun penelitian yang dilakukan oleh (Bukhari et al., 2020) membuktikan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat beli vaksin halal.

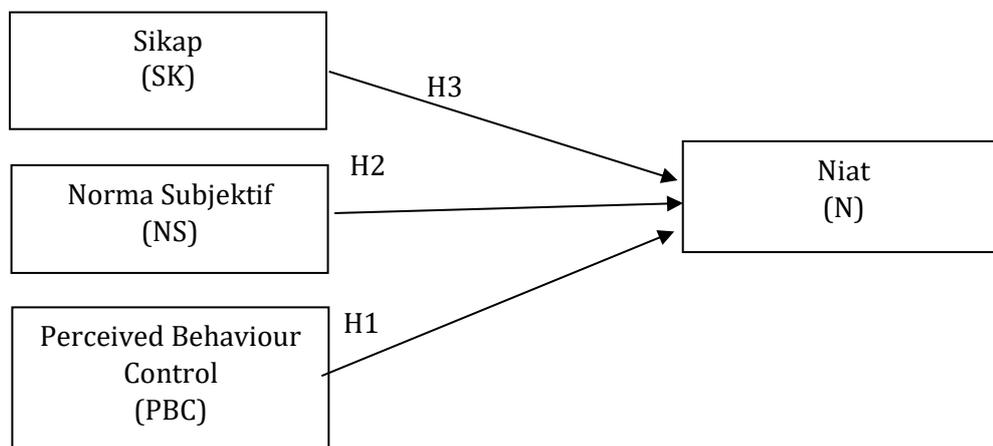
Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan penegakan sosial untuk mempengaruhi seorang individu untuk terlibat atau tidak terlibatnya perilaku tertentu yang dianggap penting mengenai dukungan atau penolakan terhadap suatu perilaku (Afdalia, Nadhira, 2010). Norma subjektif berfokus pada media, Media merupakan proses penyajian informasi sebagai saluran komunikasi untuk memperoleh pengetahuan (Cahyono, 2021). Studi yang dilakukan oleh (Yönelik et al. (2021) membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat untuk mendapatkan vaksin covid-19. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zampetakis & Melas (2021) membuktikan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh dan tidak ada korelasi yang signifikan terhadap niat menggunakan vaksin covid-19.

Perceived Behaviour Control

Perceived Behaviour Control (PBC) merupakan persepsi yang dimiliki oleh individu terhadap suatu masalah mengenai mudah atau sulit dalam mewujudkan perilaku (Ramdhani, 2016). Hal ini mengarah pada persepsi menggunakan vaksin covid-19. Studi yang dilakukan oleh Mohamed Omar et al. (2012) membuktikan persepsi behaviour control berpengaruh positif terhadap niat penggunaan produk halal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bukhari et al., (2020) membuktikan bahwa *perceived behaviour control* tidak berpengaruh positif terhadap niat beli vaksin halal.

Dengan demikian belum ditemukan hasil yang konsisten, sehingga hasil pengujian variabel sikap, norma subjektif dan *perceived behaviour control* perlu dilakukan. Oleh karena itu, peneliti berasumsi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan yang berpengaruh dengan niat menggunakan vaksin covid-19 dilakukan dengan *Theory Planned of Behaviour* (TPB).



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan pemaparan studi literatur dari penelitian-penelitian terdahulu, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Theory Planned of Behaviour* jika diterapkan dalam memprediksi perilaku masyarakat untuk menggunakan vaksin covid-19 dengan norma subjektif berfokus pada media. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk meningkatkan niat menggunakan vaksinasi covid-19.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat di Kabupaten Magelang. Sampel penelitian ini berjumlah 154 orang dengan rentang usia minimal 16-40 tahun dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikansi 10 %. Banyaknya sampel ini dilandaskan oleh alat ukur analisis yang digunakan untuk uji hipotesis penelitian. Adapun cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling yaitu memberikan peluang atau

kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel (Fitria & Ariva, 2019). Teknik purposive sampling adalah metode pengambilan sampel dari populasi yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu (Herawati, 2019).

Alat ukur dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dengan melakukan *survey online* melalui *googleform*. Guna memastikan kuesioner yang berkualitas maka penelitian ini tidak melakukan penyusunan kuesioner sendiri namun mengadopsi kuesioner yang telah digunakan oleh para peneliti sebelumnya dengan memodifikasi sesuai dengan konteks penelitian ini. Guna mengukur niat, sikap, norma subjektif dan PBC dalam penelitian ini dengan mengadopsi kuesioner yang digunakan oleh Bukhari et al (2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penelitian Selanjutnya dilakukan analisis jawaban responden menggunakan skala interval berupa skala *continuous rating scale* merupakan skala kuantitatif dan termasuk skala rasio. Angka yang digunakan dalam skala *continuous rating scale* adalah 1-10 dimana responden yang mendapatkan pertanyaan tersebut diminta untuk mencoret atau memberi tanda pada angka yang dianggap mewakili. Contoh item yang digunakan yaitu "memilih Vaksin Covid-19 adalah ide yang bagus untuk saya".

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Partial Least Square (PLS) yang merupakan salah satu metode analisis yang kuat karena tidak didasarkan pada asumsi dan sampel tidak harus besar serta merupakan model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) (Sakdiyah et al., 2019). Analisis data SEM-PLS dilakukan melalui *Outer model* dan *inner model*. Analisis *Outer model* dilakukan dengan pengujian uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas pada dasarnya ditentukan dengan convergent validity dan discriminant validity. Sebuah indikator dapat memenuhi kriteria convergent validity apabila memiliki composite reliability lebih dari 0.7 dan *average variance extracted* (AVE) yang lebih besar dari 0.5 (Hermawan & Hasibuan, 2016). Adapun penilaian sebuah indikator memenuhi discriminant validity dapat diketahui dengan melihat korelasi Fornell-Larcker criterion (Hasyim HS et al., 2020). Sementara untuk menilai apakah variabel telah diukur dengan indikator yang reliabel maka dinilai dengan menggunakan *Cronbach α* . Apabila *Cronbach α* memiliki nilai lebih besar dari 0.6 maka indikator-indikator yang digunakan adalah reliabel (Haque et al., 2015). Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis *inner model*, pengujian dilakukan dengan melihat presentasi varian yang dijelaskan R square dan f square, serta melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini di uji dengan menggunakan uji t-statistik dengan analisis struktural harus memenuhi kriteria yaitu memiliki *p value* < 0.05 (Ikhsania, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat 154 yang berpartisipasi menjadi responden dimana didominasi oleh perempuan sebesar 64,9% dan laki-laki sebesar 35,1% dari total responden. Lebih dari setengah partisipan berusia 21-25 tahun (71.4%) dan dari

sisi pekerjaan, 76.6% mayoritas responden sebagai Mahasiswa/pelajar. Lihat tabel 1 untuk deskripsi dari demografi responden.

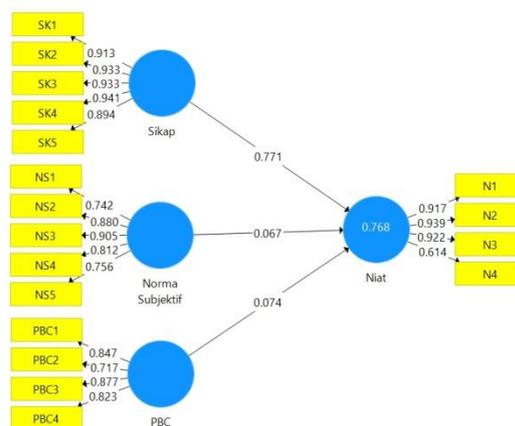
Tabel 1. Data Demografi Responden

Demografi		Jumlah responden	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	54	35.1
	Perempuan	100	64.9
Usia	16-20 tahun	36	23.4
	21-25 tahun	110	71.4
	26-30 tahun	6	3.9
	31-35 tahun	1	0.6
	36-40 tahun	1	0.6
	Guru/Dosen	2	1.3
	Ibu rumah tangga	2	1.3
Jenis Pekerjaan	Karyawan	9	5.8
	Lainnya	14	9.1
	Mahasiswa/pelajar	118	76.6
	Pedagang	2	1.3
	Wirausaha	7	4.5

Sumber: Data diolah (2022)

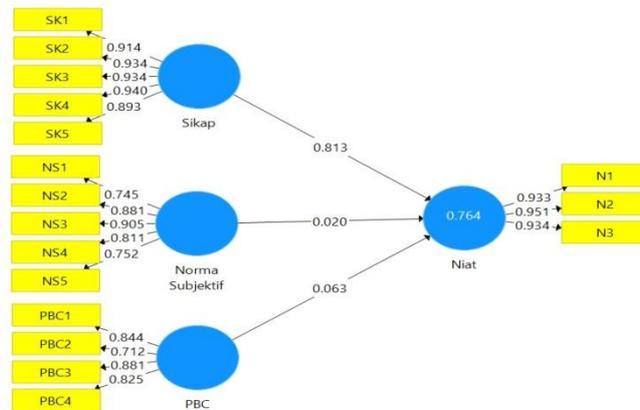
Analisa Outer Model (Penilaian Model Pengukuran)

Model pengukuran dalam SEM-PLS dapat dinilai dengan melihat *Loading Factor*, *Composite Reliability*, *AVE* dan *Cronbach's Alpha* serta *Discriminant Validity*. Uji validitas dapat dilihat pada *loading faktor* yang melebihi nilai 0.7 agar indikator dikatakan valid. Untuk mengetahui analisis outer model dalam penelitian ini bisa dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Jalur disertai nilai *Loading Factor*

Jika dilihat pada gambar 2 terlihat bahwa pada variabel niat terdapat satu indikator N4 harus dihapuskan dari model karena nilai *Loading Factor*nya < 0.7 yaitu sebesar 0.614. maka akan terbentuk model pengaruh yang baru dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Jalur disertai nilai Loading Fator seelah Eliminasi Indikator

Selanjutnya dilakukan analisa data (lihat tabel 2) terlihat bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Loading Factor* > 0.7 dan nilai *AVE* > 0.5. Dengan demikian, hasil keseluruhan ini memberikan informasi bahwa indikator pada penelitian ini telah memenuhi kriteria *Convergent Validity*. Nilai *Convergent Validity* yang semakin baik dapat dilihat dengan semakin tingginya korelasi antar indikator yang menyusun suatu konstruk. Hasil pengujian *Discriminant Validity fornell-Larcker* (lihat tabel 3) juga terlihat bahwa korelasi antar variabel dengan akar kuadrat AVE lebih besar jika dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel-variabel lainnya (Chawla & Joshi, 2018), sehingga menunjukkan *Discriminant Validity fornell-Larcker* telah dipenuhi. Adapun hasil pengujian Reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6 (lihat tabel 2), didapatkan hasil pada penelitian ini bahwa semua indikator penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas data (Rozandy et al., 2013).

Tabel 2. Internal consistency, Convergent Validity, Composite Reliability, AVE and Cronbach's Alpa

Construct	Indicators	Loading Factor	Composite reliability	AVE	Cronbach's Alpha
Niat (N)	N1	0.933	0.957	0.882	0.934
	N2	0.951			
	N3	0.934			
Norma Subjektif (NS)	NS1	0.745	0.911	0.674	0.895
	NS2	0.881			
	NS3	0.905			
	NS4	0.811			
	NS5	0.752			
Perceived Behaviour	PBC1	0.844	0.889	0.669	0.862
	PBC2	0.712			

Control	PBC3	0.881			
(PBC)	PBC4	0.825			
	SK1	0.914			
Sikap (SK)	SK2	0.934			
	SK3	0.934	0.966	0.852	0.959
	SK4	0.940			
	SK5	0.893			

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 3. *Discriminant Validity*

	N	NS	PBC	SK
Niat (N)	0.939			
Norma Subjektif (NS)	0.645	0.821		
Perceived Behaviour Control (PBC)	0.665	0.709	0.818	
Sikap (SK)	0.872	0.714	0.0723	0.923

Sumber: Data diolah (2022)

Analisis Inner Model (Penilaian Model Struktural)

Hasil pengujian (lihat tabel 4) menunjukkan dari tiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dapat diketahui H1 dan H2 ditolak karena masing-masing memiliki nilai *P-Values* > 0.05. Sedangkan H3 diterima karena memiliki nilai *P-Values* < 0.05. Oleh karena itu hipotesis H3 dalam penelitian ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat. Sehingga hubungan antara sikap dengan niat adalah signifikan dengan kontribusi sebesar 0.813 atau 81,3%. Selanjutnya adalah uji kelayakan model dengan menggunakan nilai R square (lihat tabel 4) diperoleh nilai R square sebesar 0.764 untuk variabel niat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat mampu menjelaskan niat sebesar 76,4%. Sisanya 23,6% (100%-76,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4. Mean, STDEV, T-Values, P-Values

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Hasil	R Square
H1 Norma Subjektif -> Niat	0.020	0.027	0.068	0.294	0.769	Ditolak	0.764
H2 PBC -> Niat	0.063	0.060	0.085	0.740	0.460	Ditolak	
H3 Sikap -> Niat	0.813	0.811	0.063	12.821	0.000	Diterima	

Sumber: Output Smart PLS 3 (2022)

Selain itu, (lihat tabel 5) terlihat bahwa output dari f square memiliki nilai untuk variabel Norma subjektif dan Perceived Behaviour Control sebesar 0.001 dan 0.007 sehingga mencerminkan efek kecil. Sementara variabel sikap memiliki nilai sebesar

1.105 yang memberikan efek besar.

Tabel 5. f square

Variable	f Square
Niat	
Norma Subjektif	0.001
PBC	0.007
Sikap	1.105

Sumber: Output Smart PLS 3 (2022)

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Teory Planned of Behaviour* jika diterapkan dalam memprediksi perilaku masyarakat untuk menggunakan vaksin covid-19 dengan norma subjektif berfokus pada media. Pada analisis ini H1 ditolak karena memiliki nilai p-value > 0.05, tidak diterimanya H1 kemungkinan disebabkan oleh keraguan masyarakat sebagai akibat dari penyebaran informasi yang salah tentang penggunaan vaksin covid-19 melalui platform media sosial. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zampetakis & Melas (2021) membuktikan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh dan tidak ada korelasi yang signifikan terhadap niat menggunakan vaksin covid-19.

Selanjutnya pada analisis ini H2 ditolak karena memiliki nilai p-value > 0.05, tidak diterimanya H2 kemungkinan disebabkan oleh rendahnya tingkat kesadaran dan pengetahuan di antara masyarakat terhadap pentingnya menggunakan vaksin covid-19 serta kurangnya upaya sesungguhnya dalam mengkomunikasikan pesan yang jelas kepada masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bukhari et al. (2020) membuktikan bahwa persepsi behaviour control tidak berpengaruh positif terhadap niat menggunakan vaksin halal.

Sedangkan hasil pada analisis ini H3 ditemukan nilai p-value < 0.05, sehingga hasil ini mengungkapkan bahwa hipotesis H3 diterima. Dari hasil uji analisis tersebut ditemukan jika sikap terhadap vaksin covid-19 memiliki pengaruh signifikan pada niat menggunakan vaksin covid-19 dan kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Sikap merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam mengungkapkan niat seseorang untuk menggunakan vaksin covid-19. Adanya sikap merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi niat dalam TPB. Dengan demikian adanya potensi yang dapat mempengaruhi niat melalui variabel sikap. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Guidry et al. (2021) membuktikan bahwa untuk mendapatkan vaksin covid-19 niat dipengaruhi oleh sikap positif terhadap vaksin covid-19. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zampetakis & Melas (2021) membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk mendapatkan vaksin covid-19.

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa sikap memiliki peran besar dalam mempengaruhi niat seseorang dalam lingkungan sosial. Seseorang dengan niat yang tinggi memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan vaksin covid-19. Keragu-raguan vaksin yang masih rendah dan tidak adanya hambatan yang dirasakan bagi setiap individu, sehingga mempengaruhi niat seseorang untuk menggunakan

vaksin covid-19 (Chen et al., 2021). Dengan demikian seseorang yang memiliki komitmen kuat maka dapat menentukan tinggi rendahnya niat untuk menggunakan vaksin covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap vaksin covid-19 memiliki pengaruh signifikan pada niat menggunakan vaksin covid 19 dan kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Dengan demikian, implikasi keseluruhan penelitian ini menunjukkan pentingnya sikap dapat mempengaruhi niat menggunakan vaksin covid-19. Tinggi rendahnya sikap seseorang maka akan berdampak pada tinggi rendahnya niat menggunakan vaksin covid-19. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu dalam memilih vaksin covid-19 dengan tepat.

Keterbatasan dalam penelitian ini menimbulkan beberapa pertanyaan untuk masa yang akan datang, variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel niat, sikap, norma subjektif dan persepsi behaviour control. Dengan demikian penelitian dimasa yang akan datang bisa menambahkan variabel lain, seperti religiusitas dan kepercayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, Nadhira, D. (2010). Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan. *Jaai*, 18(2), 110–123.
- Ajzen. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 211.
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Aldy, I., & Yulianti. (2011). Penggunaan Instagram sebagai Media Promosi Vaksin Difteri PT Bio Farma (Persero). *Prosiding Manajemen Komunikas*, 16–17.
- Ambarwati, W. (2021). Pembiayaan Pasien COVID-19 dan Dampak Keuangan terhadap Rumah Sakit yang Melayani Pasien COVID-19 di Indonesia Analisis Periode Maret 2020 - Desember 2020. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 23–37. <https://doi.org/10.7454/eki.v6i1.4881>
- Aminondi, A. (2018). Aminondi, A. (2018, Agustus 22). Vaksin MR 'Tidak Halal': MUI Pusat Bolehkan Karena Darurat, di Daerah Masih Ada yang Menolak. Retrieved from *BBC Indonesia*: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45248643> (p. 57).
- Bukhari, S. N. Z., Isa, S. M., & Yen Nee, G. (2020). Halal vaccination purchase intention: A comparative study between Muslim consumers in Malaysia and Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), 670–689. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2019-0209>
- Cahyono, A. S. (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Introduction to High Performance Computing for Scientists and Engineers*, 194–210. <https://doi.org/10.1201/ebk1439811924->

- Chawla, D., & Joshi, H. (2018). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India -An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37, 1950–1618.
- Chen, H., Li, X., Gao, J., Liu, X., Mao, Y., Wang, R., Zheng, P., Xiao, Q., Jia, Y., Fu, H., & Dai, J. (2021). Health belief model perspective on the control of covid-19 vaccine hesitancy and the promotion of vaccination in china: Web-based cross-sectional study. *Journal of Medical Internet Research*, 23(9). <https://doi.org/10.2196/29329>
- Fakhri, N. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Covid-19. *Pusat Kajian Psikologi Sosial UNM*, 1(April), 1–3. https://www.researchgate.net/publication/340599055_Respon_Masyarakat_t_erhadap_COVID19
- Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2019). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197–208. <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i3.1732>
- Guidry, J. P. D., Laestadius, L. I., Vraga, E. K., Miller, C. A., Perrin, P. B., Burton, C. W., Ryan, M., Fuemmeler, B. F., & Carlyle, K. E. (2021). Willingness to get the COVID-19 vaccine with and without emergency use authorization. *American Journal of Infection Control*, 49(2), 137–142. <https://doi.org/10.1016/j.ajic.2020.11.018>
- Haque, A., Sarwar, A., Yasmin, F., Tarofder, A. K., & Hossain, M. A. (2015). Non-muslim consumers' perception toward purchasing halal food products in malaysia. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1), 133–147. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2014-0033>
- Hasyim HS, A. F., Purwanto, P., Labib, A., & Sholikhah, M. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan dalam Niat Pembelian Kosmetik Halal: Studi Pada Mahasiswa di Kabupaten Magelang. *Ecoplan*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v3i2.93>
- Herawati, J. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat Pembelian Produk Secara Online Menggunakan Facebook Berdasarkan Technology Acceptance Model Dan Theory Of Planned Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.169>
- Hermawan, R. T., & Hasibuan, S. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Pengalaman dan Coaching Style Terhadap Kualitas Kepemimpinan Manajer Proyek Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas di PT. JCI. *Jurnal PASTI*, XI(1), 84–97.
- Icek, A. (2019). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ikhsania, Z. (2015). Pengaruh Implementasi Internal Marketing Terhadap Kinerja Melalui Kepuasan Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 1(2), 59–69.

<https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2015.001.02.9>

- ITAGI, RI, K., WHO, & UNICEF. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. In *Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19* (Issue November, pp. 1–26).
- Kumar, B., K Manrai, A., & A Manrai, L. (2017). Purchasing behaviour for environmentally sustainable products: A conceptual framework and empirical study. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 34, 1–9.
- Kurniawandannarissy, D., & Sutan, J. (2021). Penggunaan Sosial Media Dalam Menyebarkan Program Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia. *Kebijakan Publik*, 12(1), 27–34.
- Majelis Ulama Indonesia. (2021). Produk Vaksin Covid-19 Dari Sinovac life sciences Co.LTD. China dan PT. BIO Farma (Persero). *Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, Januari*, 1–8. <http://www.mui.or.id>
- Mohamed Omar, K., Kamariah Nik Mat, N., Ahmed Imhemed, G., & Mahdi Ahamed Ali, F. (2012). The Direct Effects of Halal Product Actual Purchase Antecedents among the International Muslim Consumers. *American Journal of Economics*, 2(4), 87–92. <https://doi.org/10.5923/j.economics.20120001.20>
- Muhyiddin. (2020). Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Purba, I. P. M. H. (2021). Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Kekejarantinaan Kesehatan di Jawa Timur Menghadapi Pandemi COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 4, 1–11.
- Putri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Y, F. D., S, P. R., Niman, S., & ... (2021). Kecemasan Masyarakat Akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan ...*, 9(3), 539–548. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/7794>
- Ramadhan, B. (2021). *Vaksinasi di Kabupaten Magelang Baru Capai 45 Persen*. Republika.Co.Id.
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11557>
- Rozandy, R. A., Santoso, I., Putri, S. A., Jurusan, A., Industri, T., Brawijaya, U., Pengajar, S., Teknologi, J., Pertanian, I., & Brawijaya, U. (2013). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Teknologi Dengan metode Partical Least Square (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tahu Desa Sendang, Kec. Banyakan, Kediri). *Jurnal Industria*, 1(3), 147–158.
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11151>
- Syahrir, A., Rahem, A., & Prayoga, A. (2020). Religiositas Mahasiswa Farmasi UIN Malang selama Pandemi Covid-19 Religiosity of pharmacy students of UIN Malang during COVID-19 pandemic. *Journal of Halal Product and Research*, 3, 25–34.

- Yönelik, C.-A., Sağlık, T., Açısından, S., Menşei, A., & İmajının, Ü. (2021). *Analyzing Attitude towards COVID-19 Vaccine in the Context of the Health Industry : The Role of Country of Origin Image*. 23, 122–130. <https://doi.org/10.18678/dtfd.861952>
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187–192. <https://doi.org/10.30604/well.95212020>
- Yulianti, I. (2020). Dampak Covid-19 (Corona Virus Disease) terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Magelang. *Paradigma Multidisipliner*, 1(1), 1–12. <http://smkn1magelang.sch.id/jpm/index.php/jpm/article/view/1/1>
- Zampetakis, L. A., & Melas, C. (2021). The health belief model predicts vaccination intentions against COVID-19: A survey experiment approach. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 13(2), 469–484. <https://doi.org/10.1111/aphw.12262>